

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian tindakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran (Susilo, 2009:16).

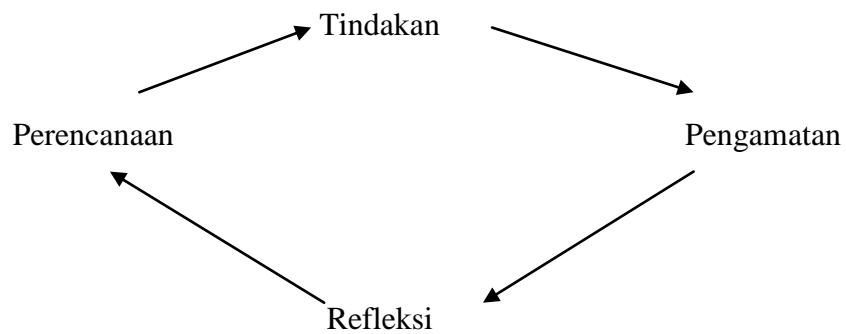
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara kolaboratif dan partisipatif, yaitu peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, melainkan berkolaborasi (bekerjasama) dengan guru kelas V SD Negeri 01 Karang Talun Kidul. Pelaksanaan penelitian tindakan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA, dengan langkah menawarkan alternatif pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses kepada guru untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V yang tergolong rendah, selanjutnya peneliti menginformasikan serta melatih guru tentang prosedur pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong (2009:6), memberikan definisi sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang mengembangkan penelitian pada empat komponen dari penelitian tindakan kelas yakni (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*), dimana hubungan secara tali temali dari keempat elemen ini dipandang sebagai satu siklus (dalam Pardono, 2007: 21). Keterkaitan keempat komponen tersebut dapat dipancang sebagai suatu siklus digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas

Tahap-tahap di atas yang membentuk satu siklus, dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi ulang berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya. Jika ternyata permasalahan itu belum dapat diatasi, dilakukan tindakan, pengamatan, dan refleksi pada siklus berikutnya dan demikian seterusnya.

Berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilakukan tindakan, pengamatan, dan refleksi pada siklus berikutnya. Hal ini dapat diulang kembali hingga permasalahan dapat diatasi. Pada perencanaan berisi rencana pembelajaran (tujuan, materi, uraian, pendekatan, dan sebagainya). Perencanaan ini dilakukan pada awal sebelum pemberian

tindakan maupun pada awal perubahan tindakan selanjutnya, yaitu pada pemberian tindakan sebagai implementasi perencanaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri Karang Talun Kidul 01 yang terletak di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:88), subyek penelitian diartikan sebagai benda, hal atau orang yang dilekati variabel penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Karang Talun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dan kesediaan dari para guru dan sekolah untuk melakukan kolaborasi dalam pelaksanaan penelitian ini.

D. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Karang Talun Kidul 01 tahun pelajaran 2011/2012 melalui pendekatan keterampilan proses.

E. Personil Penelitian dan Peran Masing-masing

Personil dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, berperan sebagai observer yang melaksanakan observasi selama kegiatan penelitian tindakan kelas.
2. Guru kelas V, berperan sebagai pelaksana penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.
3. Siswa kelas V, berperan sebagai subyek yang diteliti.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan mengacu pada model Kunt Lewin, yaitu dimulai dari penyusunan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar dalam penyelesaian masalah.

1. Persiapan

Persiapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas disusun dengan mengacu pada hasil observasi awal (pra siklus). Persiapan merupakan tindakan awal dari setiap siklus, dan secara rinci langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tempat penelitian di SD Negeri 01 Karang Talun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.
- 2) Menentukan kolabor yaitu antara guru dengan peneliti.
- 3) Menentukan metode dan strategi mengajar
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan pendekatan keterampilan proses. RPP disusun oleh peneliti dengan dasar pertimbangan dosen dan guru yang bersangkutan. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

- 5) Menyusun lembar observasi berkaitan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Menyusun skala keaktifan untuk siswa. Skala keaktifan ini mempermudah peneliti untuk mengetahui sejauhmana respon siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 8) Agar guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses, maka sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran guru mempelajari dan berlatih terlebih dahulu.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dilakukan secara fleksibel atau terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada RPP yang sudah disusun dengan bantuan pengamat untuk mengamati keaktifan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai partisipan pasif atau observer yang mengamati jalannya pembelajaran. Keseluruhan kegiatan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA yang sebelumnya dirasakan kurang merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pemantauan Prosedur dan Dampak Penelitian

Pelaksanaan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan jalannya proses pembelajaran oleh peneliti dilakukan sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data. Kemudian data-data tersebut diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Adapun hal yang diobservasi adalah :

- a. Suasana belajar saat berlangsungnya proses pembelajaran.
- b. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

4. Analisis Hasil dan Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti bersama guru pelaksana. Pelaksanaan dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Peneliti bersama guru menganalisis dan mengelola data hasil observasi dan interpretasi. Kegiatan tersebut kemudian akan menghasilkan kesimpulan mengenai ketercapaian tujuan penelitian. Jika masih ditemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan langkah perbaikan.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi. Teknik observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan observasi/pengamatan terhadap sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya (Pardjono, 2007: 43).

Pedoman observasi dalam penelitian ini berisi aspek-aspek yang berkaitan dengan hal yang akan diobservasi. Observasi dilakukan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Validitas instrument observasi diuji dengan menggunakan validitas isi di-*judgment* oleh Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd. Dengan melihat kesesuaian indikator dengan rumusan soal.

Penggunaan tanda cek (√) mengacu pada contoh pelaksanaan observasi yang dikemukakan oleh Muhibin Syah (2011:155), bahwa kolom “Ya” dan kolom “Tidak” hendaknya diisi guru dengan cara membubuhkan tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dan penerapan pendekatan keterampilan proses.

Untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Indikator keaktifan siswa pada proses pembelajaran

JENIS KEAKTIFAN	INDIKATOR
Indra	a.Pendengaran b.Penglihatan c.Pembau d.Peraba
Akal	a.Memecahkan masalah b.Menimbang-nimbang c.Menyusun pendapat d.Mengambil keputusan
Ingatan	a.Menerima materi b.Mengingat materi c.Mengutarakan kembali
Emosi	Mencintai pelajaran

Sumber : Syaiful Sagala (2006: 124-134)

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui penerapan pendekatan keterampilan proses adalah penerapan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses, yaitu (Conny Semiawan, 1987:17-18):

- a. Mengamati
- b. Menggolongkan/ mengklasifikasikan
- c. Menafsirkan/ menginterpretasikan
- d. Meramalkan/ memprediksi

- e. Menerapkan
- f. Merencanakan penelitian
- g. Mengkomunikasikan

Pada penelitian ini, indikator pendekatan keterampilan proses yang digunakan meliputi: mengamati, menggolongkan, dan mengkomunikasikan. Indikator menafsirkan/mengintepretasikan, meramalkan/memprediksi, menerapkan, dan merencanakan penelitian tidak dipakai karena tidak sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar materi tersebut.

Cara pengukuran instrumen penelitian mengacu pada hasil pengamatan terhadap siswa saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi oleh peneliti dan dihitung dari jumlah siswa yang menampakkan kesungguhan dalam mengikuti mata pelajaran IPA.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi. Analisis data yaitu data observasi yang telah diperoleh dihitung dan dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi keaktifan siswa, untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian data disajikan secara deskriptif.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini didasarkan pada peningkatan keaktifan siswa pada tiap siklus dalam pembelajaran IPA selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan

instrumen observasi. Indikator yang digunakan sebagai acuan dalam melihat peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA sebagai berikut: kelas dinyatakan aktif jika 70% siswa memenuhi indikator keaktifan ≥ 70 .